

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PADI LAHAN PASANG SURUT DAN KAPASITAS USAHA

(Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Tani Kelurahan Sei Selincah Kota Palembang)

Nelly Masnila¹⁾, Tri Tunggal²⁾, Jovan Febriantoko³⁾*

¹⁾Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya

²⁾Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya

³⁾Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya

*Corresponding author: jovan.febriantoko@polsri.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel

Terima : 03-12-2022

Revisi : 16-12-2022

Disetujui : 22-12-2022

Kata Kunci:

padi, e-commerce, pertanian, pengabdian, produktivitas

Pada Kelurahan Sei Selincah Kota Palembang terdapat banyak petani padi yang menggantungkan hidupnya pada hasil pertanian padi. Salah satu kelompok tani di kelurahan Kalidoni adalah Kelompok Tani Sumber Luhur yang menjadi mitra PIM. Berdasarkan justifikasi bersama mitra dapat ditarik sebuah permasalahan yang dialami, yaitu: (1)Sering gagal panen saat penanaman padi; (2)Belum memahami Teknik penanaman padi dengan baik; (3)Penjualan Terbatas pada penduduk sekitar dan tengkulak yang memonopoli harga; (4)Belum bisa menyusun laporan keuangan dengan baik; (5)Belum Mengetahui Cara Mengakses Modal Usaha. Solusi yang direncanakan untuk mengatasi permasalahan mitra tersebut, yaitu: (1)Pelatihan pemilihan benih padi varietas unggul yang ideal dengan kondisi lahan mitra; (2)Pelatihan Teknik Penanaman Padi Bibit Unggul; (3)Mendesain Logo usaha, label usaha, digital marketing dan kemitraan; (4)Pendampingan dan Pelatihan Pelaporan keuangan dan Manajemen Usaha; (5) Pendampingan dalam mempelajari dan mencari informasi akses pemodal. Kegiatan ini berlangsung selama 7 bulan dengan sumber dana dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui skema Penerapan Iptek Masyarakat 2022. Berdasarkan kegiatan Penerapan Iptek bagi Masyarakat yang telah dijalankan maka Kelompok tani merasa terbantu dengan bertambahnya pengetahuan mereka hingga 80% terkait penanaman padi di lahan pasang surut. Solusi yang diimplementasikan telah sesuai dengan permasalahan eksisting mitra. Kegiatan ini berdampak pada bertambahnya produk kelompok tani yaitu beras kemasan yang mulai di pasarkan melalui e-commerce.

PENDAHULUAN

Sumatera selatan diharapkan menjadi lumbung padi nasional sesuai yang dicanangkan oleh Gubernur Sumatera Selatan. Kota Palembang merupakan Kota di Provinsi ini yang memiliki area persawahan salah satunya di Kecamatan Kalidoni. Kota Palembang merupakan Kota yang memiliki jenis dataran rendah. Kota ini memiliki ketinggian 8m dari permukaan laut. Konsumsi Kebutuhan pokok terutama Beras di Palembang paling tinggi di bandingkan daerah lainnya di Sumatera Selatan karena jumlah penduduk padat. Palembang yang padat merupakan daerah yang memiliki keanekaragaman kuliner dan merupakan Ibu

Kota Provinsi terbesar kedua di Pulau Sumatera setelah Medan. Keanekaragaman kuliner yang dimiliki seharusnya di tunjang dengan sektor pertanian yang ada di sekitarnya. Salah satu kuliner khas Palembang yang banyak digemari diberbagai acara penting adalah Nasi Pindang, Nasi Brengkes ikan, Nasi Gulai Tempoyak, dan Nasi Minyak khas Palembang. Beberapa kuliner unggulan kota palembang ini selalu disantap berbarengan dengan nasi hangat. Nasi merupakan makanan utama masyarakat yang berasal dari tumbuhan padi. Padi merupakan tanaman budidaya terpenting dalam peradaban yang dibudidayakan oleh petani karena menjadi makanan pokok hampir seluruh

masyarakat. Tanaman ini dikenal memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Namun, pada proses penanaman sampai pemasaran, tanaman padi memiliki beberapa masalah yang perlu ditangani dengan baik.

Berdasarkan data BPS Tahun 2020, area Kecamatan Kalidoni Kota Palembang saat ini banyak dimanfaatkan untuk persawahan. Area wilayah ini lebih cocok untuk keperluan penanaman padi dengan jenis dataran rendah. Namun, petani di sini rata-rata belum memiliki pengetahuan terkait pengelolaan sawah dan jenis padi yang sesuai dengan lahan yang ada, meskipun produk utama di daerah ini adalah padi.

Tabel 1.1 Gambaran Usaha Tanaman Pangan Per Kecamatan Kota Palembang

Kecamatan	Tanaman Pangan ¹⁾	Padi ²⁾	Padi Sawah	Padi Ladang	Palawija ³⁾	Jagung
ILIR BARAT II	37	37	36	1	-	-
GANDUS	1054	1035	1033	2	36	6
SEBERANG ULU I	405	400	399	1	15	3
KERTAPATI	2468	2465	2464	3	7	3
SEBERANG ULU II	37	32	32	-	5	-
PLAJU	714	711	709	2	15	1
ILIR BARAT I	35	22	20	2	14	2
BUKIT KECIL	1	1	1	-	-	-
ILIR TIMUR I	2	1	1	-	1	-
KEMUNING	13	7	7	-	6	-
ILIR TIMUR II	141	135	133	2	11	5
KALIDONI	829	795	795	-	47	5
SAKO	114	12	12	-	102	37
SEMATANG BORANG	75	70	69	3	8	6
SUKARAMI	314	9	8	1	307	80
ALANG ALANG LEBAR	102	11	11	-	91	5

Sumber: (BPS, 2021)

Salah satu kelompok tani yang memiliki keinginan untuk penanaman padi dengan baik adalah kelompok tani "Sumber Luhur". Kelompok tani ini beralamat di Jalan Taqwa Lorong Padat Karya, Kelurahan Sei Selincah, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, dengan diketuai Bapak Waloyo. Kelompok tani ini menjadi mitra dalam kegiatan Penerapan Iptek Masyarakat (PIM) yang akan di laksanakan.

Analisis Situasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal dapat dilihat bahwa mitra merupakan kelompok tani yang berfokus pada pengelolaan sawah. Satu tahun hanya bisa 1 kali panen. Proses pengelolaannya beberapa kali memperoleh hasil yang kurang optimal bahkan gagal panen dikarenakan teknik pertanian kurang tepat, curah hujan tidak menentu, banjir, belum memiliki teknik penanganan hama dan penyakit sehingga menyebabkan padi tidak dapat bertahan hidup. Kelompok tani ini belum memahami teknik penanaman padi dengan baik. Jumlah dan jenis peralatan dimiliki mitra minim. Hal ini terjadi karena keterbatasan dana dan modal yang dimiliki. Kurangnya promosi juga merupakan

kendala mitra yang sangat nyata, mitra hanya memasarkan produknya pada pihak yang mereka kenal saja dan tengkulak yang dapat mengatur harga. Hal tersebut dikarenakan belum mengetahui cara memasarkan produk pertanian. Padahal, pemasaran digital seperti website sangat membantu. Kemasan hasil panen juga belum dimiliki mitra.

Pengelolaan keuangan mitra belum bisa menggolongkan pendapatan dan pengeluarannya. Pencatatan atas pengeluaran dan pemasukan juga masih dilakukan secara manual sehingga belum bisa diketahui jumlah pendapatan mitra secara pasti. Berdasarkan keterangan tersebut dapat dinyatakan bahwa pelaporan keuangan mitra belum sesuai kaidah akuntansi. Mitra belum mampu mengembangkan usaha pertaniannya hingga saat ini karena keterbatasan modal. Mitra belum memahami pengajuan modal di bank serta syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi. Selain itu, mitra juga belum mengerti skema pemodal lain seperti menggunakan modal dari pinjaman bank dengan bunga rendah

Solusi

Permasalahan yang dialami mitra harus segera diselesaikan. Penyelesaian permasalahan tersebut meliputi:

- Pemberian Pelatihan Pemilihan Benih Padi Varietas Unggul Hasil Rekayasa Genetik Upaya menghindari gagal panen pada tanaman padi maka mitra harus dilatih untuk memilih benih yang sesuai kondisi lahan dan tahan terhadap organisme pengganggu tanaman (OPT) maka, pebudidayan padi harus menggunakan bibit unggul jenis Inpari 32 yang lebih cocok dan ideal ditanam di lahan mitra karena dikenal jenis padi yang tahan rebah ketika banjir dan tahan kekurangan air. Pada kegiatan ini akan diberikan pelatihan terkait teknik penanaman padi yang paling ideal jika kondisi lahan kekeringan ataupun dalam kondisi banjir (Hasbi et al., 2021).
- Pemberian sosialisasi perakitan alat sealer kemasan Beras 5 Kg dan 10Kg, yang diharapkan dapat menambah pengetahuan mitra dalam merakit alat pengemasan beras (Febriantoko et al., 2020).
- Mendesain logo usaha, label usaha, dan merek dagang yang cocok dan

menggambarkan identitas dari produk beras kelompok tani(Kurniawan et al., 2021).

- d. Memberikan Pendampingan dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Manajemen kepada mitra. Pelatihan keuangan dilakukan menggunakan bantuan teknologi untuk mempermudah proses pelaporan. Kegiatan ini diharapkan dapat menunjang kegiatan transparansi dalam pencatatan dan pelaporan keuntungan kepada seluruh anggota kelompok tani(Masnila, 2018).
- e. Pendampingan terakit informasi dan prasyarat yang dibutuhkan mengakses modal dengan bunga rendah dari Bank. Pendampingan dilakukan dalam upaya pengembangan usaha beras. Diharapkan kegiatan ini menjadi jembatan pemodaln bagi mitra untuk mengembangkan usahanya(Febriantoko et al., 2019).

Tujuan

Tujuan khusus dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat yaitu untuk menangani permasalahan yang dialami oleh mitra. Melalui kegiatan ini diharapkan memberikan edukasi terkait bibit yang ideal digunakan untuk menunjang keberhaislan panen. Selain itu, peningkatan kualitas kesejahteraan didapatkan dari Mitra memiliki pengetahuan bagaimana cara merakit alat pengemasan beras dan penggilingan beras. Mitra memiliki pengetahuan dalam mengemas beras dengan cara lebih moderen. Meningkatnya kemampuan mitra dalam mengelola keuangannya.

METODE KEGIATAN

Pada kegiatan ini terdapat permasalahan yang dapat dikategorikan menjadi 4 bidang permasalahan utama yang harus diselesaikan dengan metode pelaksanaan sebagaimana gambar berikut:

- a. Tahapan Penyelesaian Permasalahan dalam Bidang Produksi

Tahapan kegiatan awal yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi dan pengarahan awal terhadap mitra yaitu kelompok tani "Sumber Luhur". Pada tahapan ini pengusul akan memaparkan kegiatan dari awal hingga akhir program serta luaran yang akan di capai. Setelah itu, kegiatan yang akan dilakukan adalah dengan memberikan

pelatihan terhadap mitra terkait Pemilihan Benih Padi Varietas Unggul Hasil Rekayasa Genetik jenis Inpari 32 untuk menghindari gagal panen pada tanaman padi, Pemberian pelatihan pengimplementasian bibit unggul Inpari 32, Pemberian pelatihan dalam mengantisipasi kondisi iklim/cuaca ekstrim, Melakukan pelatihan dalam proses pengapuran lahan persawahan, Memberikan pelatihan perakitan alat pengemasan dan teknik mengemas beras, dan Memberikan bantuan alat pertanian yang telah usang.

- b. Tahapan Penyelesaian Permasalahan dalam Bidang Manajemen

Tahapan permasalahan ini terkait bagaimana mitra menyajikan pencatatan keuangannya yang akan digunakan untuk memberkan laporan kepada seluruh anggota kelompok tani.

- c. Tahapan Penyelesaian Permasalahan dalam Bidang Pemasaran

Bidang permasalahan terkait pemasaran dikaitkan dengan cara mitra mendapatkan konsumen dan penjualan atas produk pertanian yang dihasilkan. Kondisi ini diselesaikan dengan Mendesain Logo usaha, label usaha, merek dagang, beserta membuat berbagai media pemasaran online, di paparkan sebagaimana berikut:(1) Desain website; (2)Rancang bangun website; (3)pelatihan pengelolaan website; (4)Pembuatan akun sosial media; (5)Pelatihan social media marketing dengan SEO sederhana; (6)Pelatihan pembuatan akun market place; (7) Pembuatan Logo Usaha; (8)Pembuatan label usaja; (9)desain kemasan; (10)pengajuan legalitas hak cipta; (11)pengajuan legalitas merek dagang.

- d. Tahapan Penyelesaian Permasalahan dalam Bidang Akses Pemodaln Bank

Bidang permasalahan ini terkait dengan bagaimana mitra dapat mengakses permodaln bank dengan bunga rendah. Permasalahan ini dapat diselesaikan dengan pendampingan kepada mitra terakit informasi dan prasyarat yang dibutuhkan dalam mengakses modal usaha dengan bunga rendah dari Bank. Dipaparkan sebagaimana berikut: (1)Menyiapkan modul pelatihan terkait perbankan; (2)Menekankan bahwa pencatatan keuangan merupakan penunjang dalam

pengajuan permodalan di bank, sehingga anggota kelompok tani harus memilikinya; (3) Sosialisasi persyaratan dan kriteria yang akan diterima dalam pengajuan modal usaha dengan bunga rendah.

Durasi Kegiatan program pengabdian masyarakat Penerapan Iptek bagi Masyarakat berlangsung selama 7 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan pada program penerapan iptek bagi masyarakat ini yaitu:

- Pemberian Pelatihan Pemilihan Benih
- Pemberian sosialisasi perakitan alat sealer kemasan Beras 5 Kg dan 10Kg,
- Mendesain logo usaha, label usaha, dan merek dagang yang cocok dan menggambarkan identitas dari produk beras kelompok tani.
- Memberikan Pendampingan dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Manajemen kepada mitra.
- Pendampingan terakit informasi dan prasyarat yang dibutuhkan mengakses modal dengan bunga rendah dari Bank.

Luaran Kegiatan diatas, yaitu:

Mitra memiliki pengetahuan terkait jenis bibit unggul yang cocok dan sesuai dengan kondisi lahan mitra. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait bibit yang ideal digunakan untuk menunjang keberhasilan panen. Keberhasilan kegiatan mencapai 100%.

Mitra memiliki pengetahuan bagaimana cara merakit alat pengemasan beras dan penggilingan beras. Capaian kegiatan ini sebesar 100%. Mitra memiliki pengetahuan dalam mengemas beras dengan cara lebih modern yang meningkatkan nilai jual beras. Capaian kegiatan ini yaitu 100%. Mitra dapat lebih mengoptimalkan produktifitas kerjanya dengan kualitas alat pertanian yang mumpuni, dengan capaian 80%.

Mitra memiliki logo usaha dan label usaha yang akan dicetak di setiap kemasan beras kuantitas 5Kg dan 10 Kg. Sehingga dapat membedakan produk beras kelompok tani "sumber Luhur" dan produk lainnya mencapai 100%. Tersedia 1 akun instagram, 1 akun e-commerce dan 1 akun website Promosi produk beras. Sehingga konsumen

dapat mendapatkan informasi lengkap terkait produk tersebut 80%.

Meningkatnya kemampuan mitra dalam mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan mitra diharapkan dapat dilakukan dengan bantuan teknologi informasi untuk meningkatkan kredibilitas laporan pengelolaan mitra yang semula kurang dari 50% menjadi 80%.

Meningkatnya kemampuan mitra dalam mengakses permodalan dari bank yang menunjang pertumbuhan dan kemajuan usaha mitra khususnya dalam pemasaran Beras. Ketercapaian kegiatan sekitar 80%.

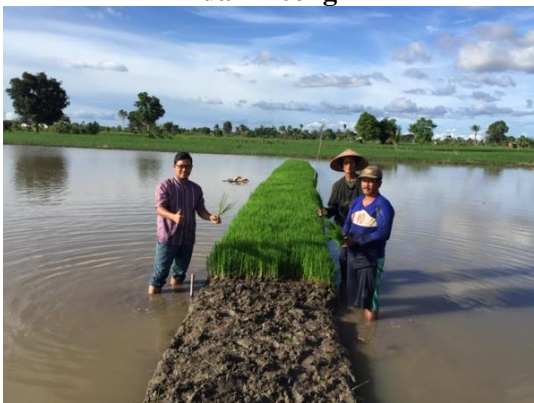
Pemberian Pelatihan Pemilihan Benih Padi Varietas Unggul Hasil Rekayasa Genetik Upaya menghindari gagal panen pada tanaman padi maka mitra harus dilatih untuk memilih bibit yang sesuai kondisi lahan dan tahan terhadap organisme pengganggu tanaman (OPT) maka, pebudidayan padi harus menggunakan bibit unggul jenis Inpari 32 yang lebih cocok dan ideal ditanam di lahan mitra karena dikenal jenis padi yang tahan rebah ketika banjir dan tahan kekurangan air. Jenis bibit padi ini di rekomendasikan untuk lahan mitra karena sangat sesuai dengan iklim, cuaca, keberadaan lahan di dataran rendah, kondisi lahan mitra dengan risiko banjir, dan lahan yang beresiko adanya hama. Tipe pertumbuhan jenis padi inpari 32 tergolong cepat dengan hasil yang melimpah. Penanaman padi ini memiliki potensi hasil rata-rata 6 Ton per hektar lahan jika ditanam dengan teknik penanaman yang tepat. Perkiraan ukuran padi rata-rata memiliki panjang 97cm. Umur Panen bervariasi antara 120 hari setelah penyebaran benih padi. Melalui penggunaan bibit unggul tahan OPT ini mitra dapat memanen padi lebih banyak dari sebelumnya.



Gambar 1. Survei Kondisi Eksisting Lahan Pasang Surut Milik Kelompok Tani



Gambar 2. Pembuatan Racun untuk Tikus dan Keong



Gambar 3. Hasil Semaian Padi Dokumentasi



Gambar 4. Proses Perawatan Tanaman

Pemberian sosialisasi perakitan alat sealer kemasan Beras 5 Kg dan 10Kg, yang diharapkan dapat menambah pengetahuan mitra dalam merakit alat pengemasan beras mencapai 100%. Selain itu akan diberikan sosialisasi dalam melakukan pengemasan yang baik guna meningkatkan daya tarik dan nilai jual dari produk beras kelompok tani "Sumber Luhur". Hal ini diharapkan dapat

meningkatkan penjualan beras mitra dengan target jangka panjang yaitu produk beras ini dapat menjangkau pasar modern yaitu "Supermarket". Capaian kegiatan ini adalah 100%. Selain itu merakit alat pertanian, yangmana seperti diketahui alat pertanian yang dimiliki mitra saat ini sudah usang. Bantuan alat ini diharapkan dapat meningkatkan produktifitas kerja mitra mencapai 80%.



Gambar 5. Diskusi Dengan Mitra

Mendesain logo usaha, label usaha, dan merek dagang yang cocok dan menggambarkan identitas dari produk beras kelompok tani "Sumber Luhur". Logo, label, dan merek dagang ini akan dicetak disetiap kemasan beras dengan kuantitas 5Kg dan 10Kg sehingga menunjukkan perbedaan produk beras kelompok tani "Sumber Luhur" dan produk lainnya. Tingkat capaian kegiatan ini ditargetkan mencapai 100%. Selain itu akan dibuat akun sosial media, akun marketplace dan pelatihan pemasaran online dengan website yang dimiliki kelompok tani "Sumber Luhur", kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas pemasaran beras mencapai 80%.



Gambar 6. logo usaha kelompok tani



Gambar 7. Diskusi Logo Usaha Pertanian dengan Ketua Kelompok Tani



Gambar 8. Proses Panen Padi Inpari 32

Memberikan Pendampingan dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Manajemen kepada mitra. Pelatihan keuangan dilakukan menggunakan bantuan teknologi untuk mempermudah proses pelaporan. Kegiatan ini diharapkan dapat menunjang kegiatan transparansi dalam pencatatan dan pelaporan keuntungan kepada seluruh anggota kelompok tani, yang mana hal ini dapat mencapai yang diharapkan yaitu 80%.

Pendampingan terakit informasi dan prasyarat yang dibutuhkan mengakses modal dengan bunga rendah dari Bank. Pendampingan dilakukan dalam upaya pengembangan usaha beras. Kegiatan ini menjadi jembatan pemodaln bagi mitra untuk mengembangkan usahanya. Target capaian kegiatan ini 80%.



Gambar 9. Penggunaan Mesin Rentek Padi

Fokus Utama Kegiatan

Fokus utama kegiatan ini adalah melakukan pelatihan mengenai penggunaan dan pemilihan jenis padi yang cocok dengan kondisi lahan pertanian yang dimiliki oleh mitra, selain itu mitra juga diajarkan teknik perawatan padi yang baik, pengelolaan pasca panen, manajemn usaha udan manajemen keuangan internal kelompok sebagai bentuk persiapan pra komersialisasi produk.

Kesulitas Kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan pada Program pengabdian penerapan iptek bagi masyarakat ini adalah lokasi lahan mitra yang harus di akses melalui jalan kaki hampir 30 menit. Lokasi jalan menuju area persawahan yang tergenang air pasang surut menyulitkan kunjungan ke lokasi penanaman padi.

PENUTUP

Berdasarkan kegiatan Penerapan Iptek bagi Masyarakat yang telah dijalankan maka Kelompok tani merasa terbantu dengan bertambahnya pengetahuan mereka hingga 80% terkait penanaman padi di lahan pasang surut. Solusi yang diimplementasikan telah sesuai dengan permasalahan eksisting mitra. Kegiatan ini berdampak pada bertambahnya produk kelompok tani yaitu beras kemasan yang mulai di pasarkan melalui e-commerce. Saran bagi pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah agar dapat melaksanakan proses pengabdian dengan menghasilkan produk baru berbahan baku padi maupun produk sampingannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana atas bantuan dana dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Skema Penerapan Iptek Masyarakat (PIM) tahun pelaksanaan 2022. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dari Politeknik Negeri Sriwijaya dan Universitas Sriwijaya terkait pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

BPS. (2021). *Produksi Perikanan Budidaya Menurut Komoditas Utama*. <https://www.bps.go.id/indicator/56/1513/1/produksi-perikanan-budidaya-menurut-komoditas-utama.html>

- Febriantoko, J., Mayasari, R., & Sepindjung, B. (2020). Pendampingan dalam Perencanaan Penanaman Bawang Merah pada Kelompok Tani Harapan Jaya Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(1), 34–44. <http://engagement.fkdp.or.id/index.php/engagement/article/view/79/62>
- Febriantoko, J., Mayasari, R., & Sepindjung, B. (2019). Evaluasi Kegiatan Usaha Pertanian Bawang Merah Pada Kelompok Tani Tradisional di Kabupaten Banyuasin. *Prosiding Seminar Nasional II Hasil Litbangyasa Industri*, 2(1), 158–164. <http://ejournal.kemenperin.go.id/pmbp/article/view/5521>
- Hasbi, H., Tunggal, T., & Ritanty, O. (2021). Kebutuhan Alat dan Mesin Pertanian serta Investasi untuk Meningkatkan Produktivitas Beras di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 9(2021), 670–681.
- Kurniawan, A. R., Mayasari, R., & Febriantoko, J. (2021). CUSTOMER LIFETIME VALUE METRICS AS CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT INDICATORS. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3), 2283–2293.
- Masnila, N. (2018). Pentingnya Penerapan Strategi Cost Reduction bagi Suatu Perusahaan. *EKSISTANSI*, 7(1).